

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perilaku *vulva hygiene* sebelum pendidikan kesehatan dari aspek pengetahuan adalah kurang ditandai dengan hasil wawancara yang beberapa pertanyaan dijawab kurang benar dan tidak tahu, sedangkan pada sikap sudah baik dan pada aspek psikomotor adalah kurang yaitu didapatkan nilai 44% pada subjek 1 dan 52% pada subjek 2.

Perilaku *vulva hygiene* subjek 1 dan subjek 2 sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami perubahan menjadi lebih baik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor *vulva hygiene*. Pada kedua subjek penelitian sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dari aspek pengetahuan yang diketahui dengan wawancara menunjukkan perubahan yang signifikan dari pengetahuan kurang menjadi pengetahuannya baik. Sedangkan dari aspek sikap kedua subjek sebelum maupun sesudah pendidikan kesehatan tidak mengalami perubahan karena sebelum maupun sesudah pendidikan kesehatan kedua subjek sudah menunjukkan sikap mendukung perilaku baik *vulva hygiene*. Sedangkan pada hasil observasi untuk mengetahui aspek psikomotor kedua subjek memiliki hasil akhir sama yaitu 100% dari 44% pada subjek 1 dan 52% pada subjek 2.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa perilaku remaja putri tentang *vulva hygiene* sebelum pendidikan kesehatan memiliki perilaku yang kurang sesudah pendidikan kesehatan mengalami perubahan signifikan menjadi perilaku *vulva hygiene* yang baik.

5.2 Saran

1) Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang *vulva hygiene* pada remaja putri agar semua remaja putri mengerti akan pentingnya *hygiene* pada alat reproduksi dan dilaksanakan dengan tepat dan benar karena menjaga kesehatan reproduksi sangat penting terutama pada masa pubertas dan pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang efektif.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya tentang perilaku remaja putri tentang *vulva hygiene* dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang *hygiene* organ reproduksi pada berbeda jenis kelamin.

Penelitian yang menggunakan pendidikan kesehatan dengan melaksanakan observasi bertahap sebaiknya setelah setiap observasi diberikan penjelasan kembali tentang hal – hal prosedural yang tidak dilakukan ataupun hal – hal yang belum dimengerti sehingga responden dapat memahami dan mengaplikasikan dengan baik atau mengalami peningkatan baik pengetahuan, sikap maupun psikomotor yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku secara signifikan harusnya dilakukan minimal 1 bulan dan pada metode observasi agar mendapatkan data yang valid harusnya sebelum observasi tidak melakukan kontrak waktu atau dilakukan spontan tanpa subjek menyadari jika sedang dilakukan observasi oleh peneliti dan seharusnya observasi dilakukan sehari penuh atau jika memungkinkan peneliti tinggal bersama dengan subjek penelitian.